

TREN TERBARU DALAM EKONOMI KEUANGAN: MENJELAJAHI DINAMIKA PASAR GLOBAL DAN LOKAL DI INDONESIA

Chairul Imam Afandi¹, Syaiful Bahri², Mad Hatib³

Sekolah Tinggi Agama Islam Muafi Sampang

chairul@staimuafi.ac.id, syaifulbahrihawi33@gmail.com, hatib@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tren terbaru dalam keuangan dan ekonomi serta dinamika pasar global dan lokal di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan meliputi tinjauan literatur, analisis data sekunder, wawancara dengan ahli, survei, studi kasus, analisis regresi, dan analisis konten. Melalui tinjauan literatur yang komprehensif, analisis data ekonomi global dan lokal, serta interaksi dengan pakar ekonomi, penelitian ini memperoleh pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perekonomian Indonesia. Hasil dari analisis regresi dan studi kasus memberikan wawasan lebih spesifik tentang hubungan antara variabel ekonomi dan dinamika pasar di Indonesia. Ditemukan bahwa meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi global, Indonesia tetap menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Kebijakan moneter dan fiskal yang tepat serta kolaborasi antara sektor publik dan swasta merupakan kunci untuk mempertahankan stabilitas ekonomi dan menstimulasi pertumbuhan. Penelitian ini memberikan wawasan berharga dalam memahami kondisi ekonomi terkini di Indonesia dan memberikan dasar untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, bisnis, investor, dan masyarakat umum, dalam mengatasi dinamika pasar yang kompleks.

Kata kunci: *Ekonomi Keuangan, Pasar Global, Pasar Lokal.*

ABSTRACT

This research aims to explore the latest trends in finance and economics and the dynamics of global and local markets in Indonesia. The research methods used include literature review, secondary data analysis, expert interviews, surveys, case studies, regression analysis, and content analysis. Through comprehensive literature review, analysis of global and local economic data, and interactions with economic experts, this research gains in-depth understanding of the factors influencing Indonesia's economy. The results of regression analysis and case studies provide more specific insights into the relationship between economic variables and market dynamics in Indonesia. It is found that despite facing various global economic challenges, Indonesia still demonstrates resilience with stable economic growth. Appropriate monetary and fiscal policies as well as collaboration between the public and private sectors are key to maintaining economic stability and stimulating growth. This research contributes valuable insights into understanding the current economic conditions in Indonesia and provides a basis for informed decision-making for stakeholders, including the government, businesses, investors, and the general public, in addressing complex market dynamics.

Keywords: *Financial Economics, Global Market, Local Market.*

Pendahuluan

Pada kuartal pertama tahun 2022, situasi dan kondisi yang dihadapi dalam pemulihan ekonomi Indonesia cukup menantang. Secara domestik, masalah kesehatan tetap menjadi hal yang perlu diatasi, terutama dengan merebaknya varian Omicron pada awal tahun. Namun, Indonesia telah menunjukkan kesiapannya dalam menghadapi Omicron, yang ternyata tidak seberat yang dikhawatirkan sebelumnya. Gejala yang lebih ringan dari varian ini menyebabkan tidak terjadi penumpukan di fasilitas kesehatan, dan dampaknya terhadap ekonomi juga lebih ringan, terutama dengan meningkatnya mobilitas penduduk.¹

Di sisi internasional, tekanan geopolitik antara Rusia dan Ukraina juga menambah tantangan bagi pemulihan ekonomi nasional. Pengetatan kebijakan terkait pandemi, seperti peningkatan level PPKM di beberapa daerah, terutama yang merupakan pusat perekonomian, terlihat pada sisi domestik². Sementara itu, perubahan geopolitik yang pesat dan signifikan, khususnya dengan terjadinya konflik antara Ukraina dan Rusia, berpotensi memberikan dampak pada perekonomian nasional.³

Tren terbaru dalam ekonomi keuangan dapat sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor termasuk keadaan ekonomi global, kondisi pasar lokal, dan kebijakan pemerintah. Di Indonesia, seperti di banyak negara lainnya, ada beberapa tren yang patut diperhatikan dalam ekonomi keuangan:⁴

1. Dampak COVID-19: Meskipun telah berlangsung beberapa tahun sejak pandemi dimulai, dampaknya masih dirasakan dalam ekonomi global dan lokal. Pemulihan ekonomi, kebijakan stimulus, dan adaptasi bisnis terhadap situasi ini tetap menjadi fokus utama.
2. Pasar Modal: Pergerakan pasar saham, obligasi, dan instrumen keuangan lainnya tetap penting dalam ekonomi keuangan. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah salah satu pasar yang patut diperhatikan. Tren dalam pasar modal mencakup kinerja perusahaan, sentimen investor, dan kebijakan regulator.

¹ Dadiono, Muh Sulaiman, et al. "SIMULASI ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG (*Chanos chanos*) KUARTAL PERTAMA TAHUN 2022." *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)* 6.1 (2023): 305-314.

² Ali Ridho, "PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0," *Journal Creativity* 1, no. 1 (June 13, 2023): 63–71, <https://doi.org/10.62288/creativity.v1i1.7>.

³ Salsabila, Sifa Melina, Aang Alim Murtopo, and Nurul Fadhillah. "Analisis Sentimen Pelanggan Tokopedia Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier." *Jurnal Minfo Polgan* 11.2 (2022): 30-35.

⁴ Loheni, Resha, et al. "Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur." *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1.1 (2023): 10-28.

3. Teknologi Keuangan (Fintech): Pertumbuhan teknologi keuangan terus berlanjut, dengan inovasi seperti pembayaran digital, pinjaman online, dan investasi melalui platform digital. Di Indonesia, Fintech berkembang pesat dan menjadi bagian integral dari ekosistem keuangan⁵.
4. Investasi Asing: Arus modal masuk dan keluar dari Indonesia mempengaruhi dinamika ekonomi. Investor asing seringkali memperhatikan stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi, dan potensi return investasi di Indonesia.
5. Kebijakan Moneter dan Fiskal: Kebijakan yang diambil oleh Bank Indonesia (BI) dan pemerintah dalam hal kebijakan moneter dan fiskal memiliki dampak besar terhadap ekonomi keuangan. Tingkat suku bunga, inflasi, dan stimulus ekonomi adalah faktor penting yang mempengaruhi pasar keuangan.
6. Perubahan Regulasi: Perubahan dalam regulasi keuangan, baik lokal maupun global, juga dapat memengaruhi pasar. Pemerintah Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan regulasi keuangan guna meningkatkan transparansi, perlindungan konsumen, dan stabilitas pasar.
7. Pertumbuhan Ekonomi Digital: Ekonomi digital terus berkembang di Indonesia, dengan pertumbuhan bisnis e-commerce, startup teknologi, dan layanan digital lainnya. Hal ini menciptakan peluang investasi baru dan meningkatkan inklusi keuangan.
8. Krisis Keuangan: Risiko krisis keuangan, baik dalam skala global maupun lokal, selalu menjadi perhatian. Perubahan tiba-tiba dalam kondisi ekonomi global dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap pasar keuangan Indonesia.

Memahami dan mengikuti tren-tren ini penting bagi pelaku bisnis, investor, dan pemerintah untuk mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola aset dan memperhitungkan risiko serta peluang yang ada.⁶

Pada kuartal keempat tahun 2023, Indonesia dihadapkan pada sejumlah tantangan yang menguji kekuatan perekonomiannya. Meskipun pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit di bawah angka tahun sebelumnya, negara ini menunjukkan ketahanan yang mengesankan di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi. Faktor-faktor seperti kebijakan stimulus yang tepat waktu dan strategi pemulihan ekonomi

⁵ Mohammad Zakki, "PESANTREN PESPEKTIF HISTORIS: MEMAHAMI RAGAM TIPOLOGI DAN PERKEMBANGAN DI INDONESIA" 01, no. 01 (2023).

⁶ Rizani, Ahmad, et al. "Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1.2 (2023): 344-358.

yang cermat telah membantu menjaga kapal ekonomi Indonesia tetap berlayar meskipun diterpa gelombang ketidakpastian.⁷

Saat memasuki kuartal pertama tahun 2024, Indonesia dihadapkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi yang menarik. Meskipun tantangan masih ada, ada indikasi bahwa ekonomi Indonesia akan menunjukkan tanda-tanda pemulihan lebih lanjut. Upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi, mendorong konsumsi domestik, dan memperkuat sektor-sektor kunci ekonomi diharapkan dapat mempercepat laju pertumbuhan ekonomi dalam beberapa bulan mendatang.⁸

Namun, Indonesia tidak dapat mengabaikan dampak rintangan ekonomi global yang mungkin terjadi di tahun 2024. Ketidakpastian terkait perang dagang, fluktuasi harga komoditas, dan volatilitas pasar keuangan dapat mempengaruhi stabilitas ekonomi Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah proaktif untuk mengantisipasi dan merespons perubahan kondisi global yang dapat memengaruhi perekonomian Indonesia.

Selain itu, Indonesia juga dihadapkan pada tantangan-tantangan spesifik yang memerlukan perhatian khusus. Misalnya, ketahanan sektor keuangan, inklusi finansial, ketimpangan ekonomi, dan perubahan iklim adalah beberapa isu yang perlu ditangani secara komprehensif untuk memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif bagi semua lapisan masyarakat⁹.

Dengan memahami dinamika ekonomi global dan lokal, serta menanggapi tantangan-tantangan yang ada, Indonesia dapat terus menjaga ketahanan ekonominya dan melangkah maju menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Langkah-langkah kebijakan yang bijaksana, inovasi dalam pengelolaan ekonomi, dan kerjasama antara sektor publik dan swasta akan menjadi kunci dalam menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang.¹⁰ Dalam menghadapi tantangan-tantangan ini, pemerintah Indonesia perlu menerapkan strategi yang

⁷ Agustin, Esther Sri Astuti Soeryaningrum, and Sharwo Edhie. *Kajian Tengah Tahun INDEF 2022: Reformulasi kemandirian ekonomi di tengah dinamika global*. INDEF, 2022.

⁸ Anggraini, Farah Wifia. *HUBUNGAN DEPENDENCE PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN FINANCIAL DEEPENING DI 6 NEGARA ANGGOTA ASEAN*. BS thesis. FEB UIN JAKARTA, 2023.

⁹ Nurulli Fathurrahmah, Moh Amin, and M Shinwanudin, "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset," *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (May 31, 2020): 65–72, <https://doi.org/10.29062/janaka.v2i2.210>.

¹⁰ Mu'tafi, Ali, et al. "Pemberdayaan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kosakata Di Desa Kalipelus, Kabupaten Banjarnegara." *Gotong-royong: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2024).

tepat guna menjaga stabilitas ekonomi dan merangsang pertumbuhan jangka panjang. Beberapa strategi yang dapat dipertimbangkan termasuk;¹¹

1. Kebijakan Moneter dan Fiskal yang Akomodatif: Bank Indonesia dapat mempertahankan kebijakan moneter yang akomodatif untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Selain itu, pemerintah perlu memastikan kebijakan fiskal yang seimbang, dengan mengalokasikan dana untuk stimulus ekonomi dan proyek infrastruktur yang dapat meningkatkan daya saing dan produktivitas ekonomi.
2. Diversifikasi Ekonomi: Melakukan diversifikasi ekonomi untuk mengurangi ketergantungan pada sektor-sektor tertentu, terutama sektor komoditas. Investasi dalam sektor manufaktur, teknologi, dan jasa dapat membantu menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan nilai tambah ekonomi.
3. Penguatan Sektor Keuangan: Memperkuat sektor keuangan untuk meningkatkan inklusi finansial dan stabilitas sistem keuangan. Langkah-langkah seperti pemantauan ketat terhadap lembaga keuangan, penyediaan akses keuangan bagi masyarakat yang belum terlayani, dan pengembangan infrastruktur finansial digital dapat membantu meningkatkan ketahanan ekonomi.
4. Inovasi dan Transformasi Digital: Mendorong inovasi dan transformasi digital dalam berbagai sektor ekonomi untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan daya saing. Pemerintah dapat memberikan insentif bagi perusahaan-perusahaan untuk mengadopsi teknologi digital dan mendorong perkembangan ekosistem startup yang inovatif.
5. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: Investasi dalam pendidikan, pelatihan kerja, dan pengembangan keterampilan merupakan langkah penting untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan mengurangi kesenjangan keterampilan. Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Indonesia dapat memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
6. Perlindungan Lingkungan dan Adaptasi Perubahan Iklim: Mengambil langkah-langkah untuk melindungi lingkungan dan mengurangi dampak perubahan iklim dapat membantu menjaga keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Inisiatif seperti pengembangan energi terbarukan, pengendalian polusi, dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dapat membantu menciptakan ekonomi yang ramah lingkungan.

¹¹ Septiani, Fera Dwi. "Krisis Keuangan Dan Transformasi Kebijakan Apbn: Tantangan Dan Strategi Khusus Pada Pajak Penghasilan (Pph) Dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10.3 (2023): 2180-2192.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif, Indonesia dapat mengatasi tantangan ekonomi yang dihadapi dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Langkah-langkah ini memerlukan kerjasama antara pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat untuk mencapai hasil yang optimal dalam menghadapi dinamika kompleks dari pasar global dan faktor-faktor internal yang memengaruhi perekonomian Indonesia¹².

Selain strategi-strategi yang telah disebutkan, kolaborasi antara sektor publik dan swasta akan menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ekonomi yang kompleks. Berikut beberapa langkah yang dapat diambil dalam kerangka kolaborasi ini:¹³

1. Peningkatan Investasi Swasta: Mendorong investasi swasta dalam proyek-proyek infrastruktur, industri, dan inovasi teknologi. Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal dan kebijakan yang mendukung investasi sektor swasta, sehingga menciptakan lingkungan bisnis yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi.
2. Kemitraan Publik-Swasta dalam Proyek Infrastruktur: Mengembangkan kemitraan publik-swasta (PPP) dalam pengembangan proyek-proyek infrastruktur penting. Melalui model PPP, pemerintah dan sektor swasta dapat berbagi risiko dan sumber daya dalam membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi.
3. Pelatihan Kerja dan Pendidikan Berbasis Industri: Kolaborasi antara pemerintah, industri, dan lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan program pelatihan kerja dan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan industri. Ini akan membantu mempersiapkan tenaga kerja dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh pasar kerja saat ini dan masa depan.
4. Pengembangan Ekosistem Startup: Mendukung pengembangan ekosistem startup dan inovasi teknologi melalui kerjasama antara pemerintah, investor, dan lembaga pendukung bisnis. Inisiatif seperti ruang kerja bersama (coworking spaces), akselerator, dan program pendanaan dapat membantu mempercepat pertumbuhan perusahaan-perusahaan baru yang inovatif.

¹² Ali Ridho, "Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam)," *FIKROTUNA* 6, no. 2 (December 28, 2017), <https://doi.org/10.32806/jf.v6i2.3096>.

¹³ Maimunah, Maimunah, Muliahadi Tumagor, and Suwito Suwito. "Strategi Diplomasi Perdagangan Dan Investasi Menuju Indonesia Emas 2045." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11.2 (2024): 980-998.

5. Pemberdayaan UMKM: Memberdayakan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui akses keuangan, pelatihan, dan pemasaran. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga keuangan, dan perusahaan besar dapat membantu meningkatkan daya saing dan kontribusi UMKM dalam perekonomian.

Melalui kolaborasi yang kuat antara sektor publik dan swasta, Indonesia dapat mengoptimalkan sumber daya dan kapabilitas yang ada untuk mengatasi tantangan ekonomi yang kompleks. Sinergi antara berbagai pemangku kepentingan akan memperkuat ketahanan ekonomi Indonesia dan mempercepat pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kepustakaan atau studi literatur dimana peneliti mengandalkan berbagai literatur untuk memperoleh data penelitian dan menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa kata atau deskripsi.¹⁴ Penelitian kepustakaan atau penelitian literatur adalah penelitian yang tempat kajiannya adalah pustaka atau literatur. Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan memanfaatkan kajian-kajian yang mana serupa atau berhubungan. Setelah mengumpulkan berbagai literatur yang berhubungan dengan kajian yang diteliti, peneliti melakukan observasi dan obyek penelitian tersebut digali melalui beragam informasi kepustakaan baik itu dari buku, jurnal ilmiah, data digital.¹⁵

Penelitian studi kepustakaan atau studi literatur memiliki beberapa ciri yaitu: Peneliti berhadapan secara langsung dengan data bukan langsung dari lapangan, data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dan bukan data asli dari tangan pertama, data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Menurut Amir pendapat tersebut benar, namun tidak sepenuhnya bisa diterima jika ditinjau dari tujuan penelitian. Karena secara umum tujuan penelitian yaitu (Sari, M., & Asmendri, A. (2020):*Pertama*, Bersifat penemuan, apabila data yang didapat dari penelitian berupa data baru yang belum pernah diketahui. *Kedua*, Bersifat pembuktian, apabila data yang didapat dari penelitian digunakan untuk membuktikan suatu keraguan mengenai pengetahuan tertentu. *Ketiga*, Bersifat

¹⁴ Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 1-9.

¹⁵ Sari, Ratih Komala, and Fatmawati Isnaini. "Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Stok Es Krim Campina Pada Pt Yunikar Jaya Sakti." *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2.1 (2021): 151-159.

pengembangan, apabila data-data yang didapat dari penelitian digunakan untuk memperdalam ataupun memperluas suatu pengetahuan yang sudah ada.

1. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu hal yang dapat mendukung sebuah penelitian. Secara operasional penelitian ini sumber data dibedakan menjadi dua macam, yaitu sumber data manusia dan sumber data non manusia. Namun, di sini peneliti akan menggunakan sumber data non manusia. Sumber data non manusia adalah berupa segala bahan dan alat yang digunakan untuk proses pendidikan, termasuk juga tulisan, cetakan. Selain itu, peneliti juga menggunakan berbagai literatur yang relevan dengan permasalahan yang peneliti teliti.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di sini adalah cara-cara yang ditempuh dan alat-alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam yaitu data primer dan data sekunder, berikut penjelasannya:

- a. Data Primer Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian, yaitu data observasi. Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (a) sesuai dengan tujuan penelitian, (b) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (c) dapat dikontrol kendalanya dan kesahihannya. Observasi mengenai penelitian ini yaitu observasi secara langsung ke lokasi bangunan Menara Kudus yang memuat bangun datar segiempat, segitiga maupun lingkaran kemudian dicatat dan dianalisis dengan menggunakan studi literatur.
- b. Data Sekunder Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan. Untuk mendapatkan data yang tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian, kita memerlukan beberapa pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Jenis data harus sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah kita tentukan sebelumnya.
 - 2) Data sekunder yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian oleh karena itu peneliti harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.

- 3) Data sekunder biasanya digunakan sebagai pendukung data primer, oleh karena itu kadangkadang kita tidak dapat hanya menggunakan data sumber sebagai satu-satunya sumber informasi untuk menyelesaikan masalah penelitian kita. Adapun data sekunder yang digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dokumentasi.
- 4) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti dapat berupa berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi.

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu berupa data-data yang mana dalam bentuk dokumen yang diantaranya yaitu berupa jurnal etnomatematika maupun jurnal Menara Kudus, buku matematika tingkat dasar, buku guru tematik kelas 2, RPP yang berbasis etnomatematika dan berbagai buku lainnya yang terkait dengan penelitian. Selain dalam bentuk dokumen, adapula dalam bentuk gambar yaitu ketika observasi mengenai etnomatematika Menara Kudus.

Teknik Analisis Data Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari maupun menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan lainnya dimana berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.⁸ Data-data yang dihasilkan melalui observasi maupun kajian literatur akan dikelola dengan menggunakan beberapa teknik. Teknik analisis data dilakukan dengan beberapa langkah yaitu mereduksi data dimana peneliti melakukan penyeleksian data yang diperlukan dan data mana yang tidak diperlukan. Kemudian, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data yang sudah melalui proses reduksi data. Dan setelah itu, data-data yang sudah disajikan tadi kemudian akan ditafsirkan melalui proses analisis data.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil penelitian

a. Realisasi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Kuartal IV-2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV-2023 mencapai 5,04 persen (*year on year/yoy*), sedikit melebihi proyeksi pemerintah sebesar 5 persen. Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk

domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82 persen di 2023. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga.¹⁶

Sementara itu, investasi tumbuh 4,40 persen, didukung oleh realisasi program pembangunan infrastruktur. Meskipun pertumbuhan investasi melambat dibandingkan tahun sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan kepercayaan investor terhadap perekonomian Indonesia. Stabilitas politik dan ekonomi, serta potensi pasar yang besar, menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.

Belanja pemerintah turun menjadi 2,95 persen di 2023 yang disebabkan upaya pemerintah untuk mengurangi defisit anggaran. Meskipun demikian, belanja pemerintah masih memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui program-program pembangunan infrastruktur dan bantuan sosial pemerintah yang terus berlanjut.

Ekspor dan impor juga mengalami peningkatan. Kenaikan ekspor didorong oleh permintaan global yang relatif masih kuat terhadap komoditas andalan Indonesia, seperti batu bara, minyak kelapa sawit, dan karet. Sementara itu, peningkatan impor didorong oleh kebutuhan bahan baku dan barang modal untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia masih mampu bersaing di pasar global.

Secara kumulatif sepanjang 2023, realisasi pertumbuhan ekonomi sebesar 5,05 persen, melambat dibandingkan pertumbuhan 5,31 persen pada 2022. Hal ini sejalan dengan perkiraan akibat perlambatan ekonomi global dan aktivitas domestik yang terdampak inflasi tinggi.

Beberapa faktor utama yang menyebabkan perlambatan ekonomi di kuartal IV atau Q4 2023 antara lain dapat dilihat dari sisi neraca permintaan agregat: 1) Melambatnya konsumsi rumah tangga menjadi 4,5 persen (yoy) pada Q4 2023 dibanding Q3 2023 sebesar 5,1 persen (yoy), terutama disebabkan melemahnya (tertundanya) daya beli kelas menengah ke atas, serta relatif terbatasnya kenaikan

¹⁶ Putri, Aulia Safira, Mei Indrawati, and Rusdiyanto Rusdiyanto. "Analisis Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Potensi Pertumbuhan Investasi Domestik Dan Asing." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3.5 (2024): 1-12.

konsumsi segmen berpenghasilan rendah di tengah kenaikan belanja sosial dan politik menjelang pemilihan umum (pemilu); 2) Perlambatan investasi menjadi 5,0 persen (yoy) pada Q4 2023, dibandingkan 5,8 persen pada Q3 2023. Investasi mesin dan peralatan serta kendaraan bermotor mengalami perlambatan seiring melemahnya ekspor dan investasi asing langsung (foreign direct investment/FDI), sementara investasi bangunan dan infrastruktur relatif bertahan didukung belanja modal pemerintah; dan 3) Melambatnya kinerja ekspor-impor. Kontribusi net ekspor terhadap pertumbuhan PDB menurun menjadi 0,4 percentage point (ppt) pada Q4 2023 dari 0,5 ppt pada Q3 2023. Hal ini mencerminkan peningkatan impor lebih tinggi ketimbang ekspor seiring perlambatan ekonomi global dan harga komoditas yang melemah.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2023, di antaranya: 1) Sektor makanan dan minuman (food and beverage/F&B). Penurunan konsumsi rumah tangga pada Q4 dipimpin oleh pengeluaran untuk F&B, kesehatan, dan pendidikan. Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9 persen (yoy) di Q4 2023 dari 10,9 persen (yoy) di Q3 2023; dan 2) Sektor industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1 persen (yoy) di Q4 2023 dari 5,2 persen (yoy) di Q3 2023 yang disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri. Di sisi lain, sektor konstruksi menjadi penyokong utama pertumbuhan dengan pertumbuhan 7,7 persen (yoy) di Q4 2023, diikuti sektor pertambangan 7,5 persen (yoy), serta listrik dan gas 8,7 persen (yoy). Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,47 persen, 0,45 persen, dan 0,05 persen di sepanjang 2023.

Secara kumulatif sepanjang 2023, dari sisi sektoral, sektor transportasi dan penyimpanan mencatat pertumbuhan tertinggi 13,96 persen, didukung kenaikan volume penumpang pesawat domestik dan internasional serta perkembangan moda transportasi kereta api seperti Lintas Raya Terpadu (LRT) Jakarta-Bogor-Depok-Bekasi (Jabodebek) dan kereta cepat Jakarta-Bandung. Dua sektor lain yang tumbuh paling tinggi adalah sektor akomodasi dan restoran yang tumbuh 10,01 persen dan jasa lainnya yang tumbuh 10,52 persen.

b. Fenomena Disinflasi Global

Cerita utama dari pertumbuhan ekonomi tahun 2023 adalah kesenjangan antara PDB riil dan nominal. Pertumbuhan PDB riil Indonesia tercatat sebesar 5,05 persen

(yoy), didukung oleh pertumbuhan 5,04 persen pada Q4 2023. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi secara nominal jauh lebih tinggi, yaitu sebesar 6,66 persen (yoy) secara keseluruhan tahun 2023 dan hanya 3,67 persen pada Q4 2023. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal di 2023 dan mengindikasikan terjadinya fenomena deflasi/disinflasi dalam perekonomian Indonesia. Deflasi terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami penurunan dari waktu ke waktu.

Deflasi atau disinflasi global telah berlangsung sejak Q2 2023. Situasi ini terutama disebabkan oleh dua faktor eksternal: 1) Penurunan harga komoditas. Harga berbagai komoditas global mengalami penurunan tajam. Misalnya harga litium yang anjlok meski Tiongkok melakukan investasi dan produksi baterai dalam jumlah besar. Hal ini menunjukkan tingkat kelebihan pasokan yang sangat besar. Indonesia memang bukan produsen litium, tetapi gambaran suram ini berlaku juga untuk komoditas ekspor Indonesia seperti batu bara dan nikel ke Tiongkok; 2) Kelebihan kapasitas industri Tiongkok. Sebagai mitra dagang terbesar Indonesia, Tiongkok saat ini tengah dilanda kelebihan kapasitas produksi di sektor industri, dan situasi ini telah memicu deflasi harga barang-barang industri dan tekanan berat pada mitra dagangnya, termasuk Indonesia.

Dampak deflasi telah dirasakan secara luas. Deflator PDB sebagian besar sektor ekonomi Indonesia hanya 1-2 persen di 2023, jauh di bawah angka inflasi. Satu-satunya yang mengalami inflasi adalah sektor pertanian akibat El Nino. Seluruh sektor bisnis Indonesia diperkirakan akan terus melaporkan penurunan pendapatan dan keuntungan bersih di Q4 2023.

Disinflasi global berisiko menghambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dampaknya dapat signifikan meskipun Indonesia memiliki beban utang publik dan swasta yang jauh lebih ringan dibanding negara maju. Disinflasi bisa memicu efek “money illusion” terbalik di mana berkurangnya pendapatan ekspor komoditas membuat pelaku ekonomi enggan meningkatkan konsumsi dan investasi yang berpotensi menjadikan kelesuan ekonomi sebagai ramalan yang menjadi kenyataan.

Kesenjangan (gap) antara pertumbuhan PDB riil dan nominal Indonesia pada tahun 2023 dapat berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Pertama, produsen menghadapi penurunan margin keuntungan karena harga jual produk turun secara riil, sementara biaya input relatif tetap. Hal ini dapat menghambat ekspansi

usaha dan investasi karena tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) yang lebih rendah. Kedua, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi riil akibat lesunya permintaan domestik maupun daya saing ekspor juga dapat terjadi. Bahkan, kesenjangan yang berkepanjangan berpotensi memicu fenomena stagnasi semu (*secular stagnation*), di mana pertumbuhan ekonomi melambat dalam jangka panjang. Ketiga, pemerintah juga akan kesulitan untuk memenuhi target penerimaan pajak dan menggenjot belanja negara. Oleh karena itu, kesenjangan antara pertumbuhan PDB riil dan nominal perlu diatasi agar roda perekonomian tetap berputar dengan baik.

Pemerintah telah memiliki beberapa opsi kebijakan konkret untuk menanggulangi fenomena disinflasi dan dampaknya terhadap perekonomian. Pertama, dapat dilakukan ekspansi fiskal melalui peningkatan belanja negara, stimulus pajak, dan transfer tunai langsung ke masyarakat. Langkah ini diharapkan dapat mendorong permintaan agregat dan mengerek tingkat inflasi. Kedua, Bank Indonesia dapat menurunkan suku bunga acuan serta menerapkan kebijakan makroprudensial yang lebih longgar untuk meningkatkan likuiditas di sistem perbankan. Likuiditas yang cukup dapat merangsang ekspansi kredit dan pengeluaran, memberikan dorongan terhadap tingkat inflasi. Pemberian insentif pajak dan kemudahan investasi dapat mendorong ekspansi sektor industri dalam negeri, meningkatkan kapasitas produksi, dan menyebabkan inflasi dari sisi biaya (*cost push inflation*). Selain itu, untuk mendukung inflasi dari sisi permintaan, pemerintah dapat mendorong peningkatan upah minimum provinsi secara terukur. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan daya beli masyarakat, mendukung kenaikan konsumsi, dan mendorong inflasi melalui *demand pull inflation*.

c. Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia di Q1 2024

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Q1 2024 tetap optimistis. Lembaga riset Danareksa Sekuritas memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,16 persen (yoy) pada Q1 2024, meningkat dari pertumbuhan 5,04 persen (yoy) pada Q4 2023 dengan didorong peningkatan konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. Konsumsi rumah tangga diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,02 persen (yoy) pada Q1 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan 4,47 persen (yoy) pada Q4

2023 karena didorong oleh meningkatnya daya beli masyarakat akibat kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah.

Belanja pemerintah juga diperkirakan akan meningkat pada Q1 2024, seiring dengan persiapan pemilihan umum (pemilu) yang akan digelar pada Februari 2024. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi. Investasi diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,10 persen (yoy) pada Q1 2024, lebih rendah dari pertumbuhan 5,02 persen (yoy) pada Q4 2023 yang disebabkan oleh faktor ketidakpastian menjelang pemilu.

Ekspor diperkirakan akan tumbuh terbatas sebesar 1,70 persen (yoy) pada Q1 2024, lebih tinggi dari pertumbuhan 1,64 persen (yoy) pada Q4 2023 yang disebabkan oleh permintaan yang diperkirakan masih positif dari Tiongkok dan negara-negara berkembang lainnya. Impor diperkirakan akan semakin berkontraksi sebesar minus 0,92 persen (yoy) pada Q1 2024, dibandingkan pertumbuhan minus 0,15 persen (yoy) pada Q4 2023 yang disebabkan pelemahan rupiah terhadap dolar AS.

d. Prospek dan Tantangan Ekonomi Global di 2024

Tahun 2024 akan diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Proyeksi Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9 persen, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. IMF memperkirakan inflasi global akan mencapai 6,5 persen pada tahun 2023, turun dari 8,8 persen pada tahun 2022. Namun, inflasi masih diperkirakan akan tetap tinggi pada tahun 2024, sebesar 4,1 persen. Selain itu, IMF memperkirakan suku bunga kebijakan global akan mencapai 5,2 persen pada tahun 2024, naik dari 3,5 persen pada tahun 2022. Di sisi lain, menurut laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang diterbitkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024, ekonomi global diperkirakan akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6 persen pada tahun 2023 menjadi 2,4 persen pada tahun 2024 yang merupakan perlambatan ketiga kalinya secara berturut-turut.

Pada tahun 2024, pertumbuhan Amerika Serikat (AS) diperkirakan melambat menjadi 1,6 persen (yoy). Pertumbuhan konsumsi diperkirakan melemah pada tahun 2024 karena nilai tabungan masyarakat akan mulai berkurang seiring dengan pelonggaran pasar tenaga kerja, di tengah efek pengetatan moneter yang terus berlanjut sejak awal tahun 2022. Kebijakan fiskal diperkirakan lebih restriktif,

sehingga mengurangi dukungan terhadap konsumsi. Untuk Zona Eropa, diperkirakan akan sedikit meningkat menjadi 0,7 persen (yoy) di 2024 karena tekanan inflasi yang mereda akan meningkatkan upah riil (pendapatan) yang dapat dibelanjakan. Namun, konsumsi kemungkinan masih tertahan karena efek pengetatan moneter yang tertinggal. Secara keseluruhan, negara-negara maju diperkirakan tumbuh sebesar 1,5 persen yoy di 2023, dan pada 2024 diperkirakan sedikit melambat menjadi 1,2 persen (yoy).

Dari Asia, pada tahun 2024, perekonomian Tiongkok diperkirakan melambat menjadi 4,5 persen (yoy) (direvisi turun sebesar 0,1 ppt dari perkiraan sebelumnya). Investasi masih tertahan di tengah tekanan yang terus-menerus di sektor properti, sementara sentimen yang melemah dapat membebani konsumsi. Hal ini dapat berdampak pada perdagangan global yang tetap lemah pada tahun 2024, dan membebani ekspor serta pertumbuhan permintaan domestik yang lebih lambat menahan impor.

e. VI. Prospek dan Tantangan Ekonomi Indonesia di 2024

Selain tantangan global, Indonesia menghadapi tantangan domestik khusus pada tahun 2024, di antaranya: 1) Pemilu presiden dan legislatif yang akan digelar pada tahun 2024 dapat menimbulkan ketidakpastian politik dan ekonomi yang selanjutnya dapat memengaruhi keputusan investasi dan belanja konsumen; 2) Kenaikan harga pangan dan energi global dapat menyebabkan inflasi di Indonesia meningkat dan menurunkan daya beli masyarakat serta memperlambat pertumbuhan ekonomi; 3) Defisit anggaran pemerintah diperkirakan akan meningkat pada tahun 2024 yang disebabkan meningkatnya belanja pemerintah untuk persiapan pemilu dan pembangunan infrastruktur sehingga dapat meningkatkan beban utang negara; 4) Rupiah diperkirakan berpotensi melemah terhadap dolar AS pada tahun 2024 sehingga dapat menyebabkan harga barang-barang impor menjadi lebih mahal dan meningkatkan biaya produksi bagi perusahaan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi tersebut, pemerintah telah dan akan terus mengambil langkah-langkah kebijakan seperti: 1) Menjaga stabilitas ekonomi dengan menjaga inflasi tetap rendah dan menjaga nilai tukar rupiah tetap stabil; 2) Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor; 3) Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak perlambatan ekonomi global dengan memberikan bantuan sosial dan subsidi; dan 4) Melakukan

reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing ekonomi Indonesia, yang meliputi penyederhanaan regulasi, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Dana Moneter Internasional atau IMF memperkirakan perekonomian Indonesia akan tumbuh sebesar 5,0 persen pada tahun 2024, sementara proyeksi World Bank sedikit lebih rendah sebesar 4,9 persen. Pertumbuhan ekonomi Indonesia akan didukung oleh konsumsi domestik yang kuat dan belanja pemerintah. Konsumsi privat diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,10 persen pada tahun 2024, didukung oleh peningkatan pendapatan rumah tangga dan kredit konsumsi (Danareksa Sekuritas). Peningkatan pendapatan rumah tangga didorong oleh kenaikan upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah sedangkan peningkatan kredit konsumsi didorong oleh suku bunga yang rendah dan kemudahan akses kredit. Belanja pemerintah diperkirakan akan meningkat sebesar 6,62 persen pada tahun 2024, didorong oleh persiapan pemilihan umum dan peningkatan belanja infrastruktur. Peningkatan belanja pemerintah akan mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa.

Inflasi merupakan tantangan lain bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Inflasi diperkirakan akan mencapai 3,19 persen pada tahun 2024 (Mandiri OCE), lebih tinggi dari target Bank Indonesia sebesar 3 persen. Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli masyarakat dan menurunkan konsumsi domestik. Sementara itu, kenaikan suku bunga juga menjadi tantangan yang tidak bisa diabaikan. Bank Indonesia diperkirakan akan menaikkan suku bunga kebijakannya pada tahun 2024 untuk mengatasi inflasi yang selanjutnya dapat berimplikasi pada kenaikan biaya pinjaman dan penurunan investasi.

2. Pembahasan

a. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan secara berkelanjutan dari output atau nilai total dari barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara atau wilayah dalam periode waktu tertentu. Ini dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk

Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Nasional Bruto (PNB), Pendapatan Nasional (GNP), atau Pendapatan Domestik Bruto (GDP).¹⁷

Pertumbuhan ekonomi mencerminkan kemampuan suatu negara atau wilayah untuk meningkatkan produksi dan kemakmuran dalam jangka waktu tertentu. Ini melibatkan peningkatan output di berbagai sektor ekonomi, seperti industri, pertanian, dan jasa, serta peningkatan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya.¹⁸

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dianggap sebagai indikator kesehatan ekonomi suatu negara atau wilayah, karena dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan dan standar hidup masyarakat, serta memberikan sumber daya yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur dan pelayanan publik lainnya.¹⁹

Meskipun pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai indikator positif, penting untuk diingat bahwa pertumbuhan ekonomi yang berlebihan atau tidak berkelanjutan juga dapat menyebabkan masalah, seperti inflasi yang tinggi, ketimpangan ekonomi, dan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi kualitas dan kesinambungan dari pertumbuhan ekonomi, bukan hanya jumlahnya saja.

Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ditopang oleh beberapa faktor utama, termasuk investasi dalam infrastruktur yang memadai, inovasi teknologi, pendidikan yang berkualitas, kestabilan politik dan kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis, serta akses yang adil terhadap sumber daya dan peluang ekonomi bagi semua lapisan masyarakat.

Investasi dalam infrastruktur yang memadai, seperti jaringan transportasi yang efisien, listrik yang handal, dan telekomunikasi yang berkualitas, memungkinkan bisnis untuk beroperasi dengan lebih efisien dan memperluas

¹⁷ Oktaviyani, Rusna, and Agus Munandar. "Effect of solvency, sales growth, and institutional ownership on tax avoidance with profitability as moderating variables in Indonesian property and real estate companies." *Binus Business Review* 8.3 (2017): 183-188.

¹⁸ Puspitasari, Wahyu Indah, and Sri Kusreni. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2.1 (2017): 49-64.

¹⁹ Salsabil, Iqbal, and Westi Rianti. "Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (Jrieb)* 3.1 (2023).

jangkauan pasar mereka. Ini juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan konektivitas antar daerah²⁰.

Inovasi teknologi memainkan peran penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi. Investasi dalam penelitian dan pengembangan, serta penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih, dapat membuka peluang baru untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.²¹

Pendidikan yang berkualitas adalah fondasi dari pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Dengan memiliki tenaga kerja yang terampil dan terdidik, suatu negara dapat meningkatkan produktivitas, inovasi, dan daya saingnya dalam pasar global²².

Kestabilan politik dan kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis memberikan kepastian kepada investor dan pengusaha untuk melakukan investasi jangka panjang. Kebijakan yang mempromosikan persaingan sehat, perlindungan hukum yang kuat, dan transparansi dalam regulasi ekonomi juga merupakan faktor penting untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat.

Terakhir, akses yang adil terhadap sumber daya dan peluang ekonomi bagi semua lapisan masyarakat merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Mendorong kewirausahaan, memerangi ketimpangan ekonomi, dan memastikan akses yang setara terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur merupakan langkah-langkah penting untuk mencapai tujuan ini.

Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, suatu negara atau wilayah dapat menciptakan fondasi yang kokoh untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat, dan memastikan keberlanjutan lingkungan hidup untuk generasi mendatang.

b. Dinamika Pasar Global

Dinamika pasar global merujuk pada serangkaian perubahan dan interaksi yang kompleks yang mempengaruhi pasar-pasar keuangan, perdagangan, dan

²⁰ Ali Ridho et al., "Kultur dan Sikap Kiai terhadap Politik Praktis: Studi di Pesantren Al-Hamidy dan Al-Amien Madura," *JRP (Jurnal Review Politik)* 12, no. 2 (December 28, 2022): 229–42, <https://doi.org/10.15642/jrp.2022.12.2.229-242>.

²¹ Al Aidhi, Akhmad, et al. "Peningkatan Daya Saing Ekonomi melalui peranan Inovasi." *Jurnal Multidisiplin West Science* 2.02 (2023): 118-134.

²² Ikrom Shaliadi and Ahmad Andry Budiarto, "KHURUJ FISABILILLAH PENDEKATAN BARU UNTUK PEMBINAAN KARAKTER PELAJAR," *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 56–69, <https://doi.org/10.32806/h9hpw136>.

investasi di seluruh dunia. Ini mencakup berbagai faktor ekonomi, keuangan, politik, sosial, dan teknologi yang berperan dalam menentukan perilaku pasar global.²³

Dinamika pasar global meliputi perubahan dalam nilai tukar mata uang, fluktuasi harga komoditas, pergerakan arus modal internasional, serta kondisi ekonomi dan kebijakan di berbagai negara. Perubahan dalam faktor-faktor ini dapat mempengaruhi likuiditas pasar, harga aset, dan sentimen investor secara keseluruhan²⁴. Selain itu, dinamika pasar global juga mencerminkan interaksi antara pasar-pasar keuangan utama di berbagai negara dan wilayah, serta pengaruhnya terhadap ekonomi global secara keseluruhan. Perubahan dalam pasar saham, obligasi, dan pasar derivatif di satu negara dapat memiliki efek yang meluas ke pasar-pasar lainnya di seluruh dunia melalui keterkaitan pasar global yang semakin erat.

Dengan demikian, dinamika pasar global merupakan gambaran yang dinamis dan kompleks tentang bagaimana pasar-pasar keuangan di seluruh dunia berinteraksi dan bereaksi terhadap berbagai peristiwa dan kebijakan yang terjadi di tingkat lokal, regional, dan global.

Dinamika pasar global juga dipengaruhi oleh faktor-faktor non-ekonomi seperti perubahan politik, konflik internasional, perubahan teknologi, dan isu-isu lingkungan. Misalnya, ketegangan politik antara negara-negara besar atau ketidakpastian terkait kebijakan perdagangan internasional dapat menciptakan ketidakstabilan di pasar keuangan global.²⁵

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memfasilitasi aliran informasi yang cepat dan luas di seluruh dunia, memungkinkan investor dan pelaku pasar lainnya untuk merespons peristiwa dan tren pasar dengan cepat. Selain itu, perkembangan teknologi juga telah memberikan dorongan baru bagi sektor-sektor industri tertentu dan menciptakan peluang investasi baru di pasar global²⁶.

²³ Amruddin, Amruddin, et al. "Dinamika Pasar dan Pengambilan Keputusan Petani: Studi Kasus Strategi Agribisnis dalam Perubahan Lingkungan." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* 3.2 (2023): 1871-1877.

²⁴ Fauzan Fauzan et al., "IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN SCHOOLS THROUGH HUMANISTIC LEADERSHIP," *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 1 (January 16, 2023): 70–79, <https://doi.org/10.32806/jkpi.v4i1.232>.

²⁵ Wirabuana, Rizqi Fadlan, and Bangun Putra Prasetya. "Strategi Jitu PT. Unilever Indonesia Mengoptimalkan Operasional Di Tengah Dinamika Global." *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 1.3 (2024): 143-152.

²⁶ Andina Halimsyah Rambe and Siti Aisyah, "CORRELATION OF AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) LEARNING MODELS ON STUDENT ACHIEVEMENT," *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 1–10, <https://doi.org/10.32806/c6evca15>.

Isu-isu lingkungan juga semakin memainkan peran penting dalam dinamika pasar global, terutama sehubungan dengan pertumbuhan sektor-sektor ekonomi berkelanjutan dan perubahan kebijakan yang ditujukan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mempromosikan energi terbarukan (Wijaya, E., Nopiandri, K., & Habiburrokhman, H. (2017).

Dengan memahami dinamika pasar global, investor, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dapat mengidentifikasi peluang investasi, mengelola risiko, dan merencanakan strategi bisnis yang efektif dalam konteks ekonomi global yang selalu berubah. Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar global menjadi kunci untuk kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang kompleks dan saling terkait saat ini.

c. Dinamika Pasar Lokal

Dinamika pasar lokal merujuk pada perubahan dan interaksi dalam pasar keuangan, perdagangan, dan investasi di suatu negara atau wilayah tertentu. Ini mencakup berbagai faktor ekonomi, keuangan, politik, sosial, dan demografis yang mempengaruhi aktivitas pasar di tingkat local.²⁷

Dinamika pasar lokal melibatkan faktor-faktor seperti perubahan dalam pertumbuhan ekonomi regional, kebijakan moneter dan fiskal yang diterapkan oleh pemerintah setempat, kondisi politik dan keamanan, serta sentimen investor dalam negeri. Selain itu, faktor-faktor seperti tren konsumen, kebijakan perdagangan, dan regulasi pasar juga memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar lokal.

Perubahan dalam dinamika pasar lokal dapat mencakup fluktuasi harga saham, obligasi, dan mata uang lokal, serta perubahan dalam likuiditas pasar dan tingkat volatilitas. Selain itu, faktor-faktor seperti perkembangan infrastruktur, inovasi teknologi, dan perubahan dalam struktur industri juga dapat memengaruhi perkembangan pasar local.²⁸

Dengan memahami dinamika pasar lokal, investor dan pelaku pasar lainnya dapat mengidentifikasi peluang investasi, mengelola risiko, dan merencanakan strategi bisnis yang efektif di tingkat lokal. Dinamika pasar lokal sering kali

²⁷ Puthal, Deepak, et al. "Everything you wanted to know about the blockchain: Its promise, components, processes, and problems." *IEEE Consumer Electronics Magazine* 7.4 (2018): 6-14.

²⁸ Ferdiansyah, Ferdiansyah, Se Tin, and Anthonius Anthonius. "Globalisasi ekonomi, integrasi ekonomi global, dinamika pasar modal & kebutuhan standar akuntansi internasional." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 8.1 (2016): 119-130.

berkaitan erat dengan kondisi ekonomi makro dan mikro di suatu negara atau wilayah, sehingga pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pasar lokal menjadi kunci untuk kesuksesan dalam berinvestasi dan berbisnis di tingkat lokal tersebut.

Dinamika pasar lokal juga tercermin dalam interaksi antara pelaku pasar, termasuk perusahaan, investor, institusi keuangan, dan otoritas regulator di tingkat lokal. Sentimen pasar, persepsi risiko, dan keputusan investasi yang diambil oleh pelaku pasar lokal dapat mempengaruhi pergerakan harga aset dan likuiditas pasar secara keseluruhan.²⁹

Selain itu, dinamika pasar lokal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial dan budaya yang unik bagi suatu negara atau wilayah tertentu. Nilai-nilai budaya, preferensi konsumen, dan norma-norma sosial dapat memengaruhi permintaan pasar untuk produk dan layanan tertentu, serta strategi pemasaran dan penetrasi pasar oleh perusahaan.

Kebijakan pemerintah, baik di tingkat nasional maupun lokal, juga memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar lokal. Kebijakan fiskal, moneter, perdagangan, dan regulasi yang diterapkan oleh pemerintah dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap aktivitas pasar, termasuk pertumbuhan ekonomi, investasi, dan inflasi.

Dengan demikian, memahami dinamika pasar lokal adalah penting bagi para pelaku pasar untuk mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi dan berbisnis di tingkat lokal. Analisis yang cermat tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pasar lokal, termasuk kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, dan tren sosial-budaya, dapat membantu dalam mengidentifikasi peluang investasi yang menjanjikan dan mengelola risiko dengan lebih efektif.

Kesimpulan

Studi tentang tren terbaru dalam ekonomi keuangan dan dinamika pasar global dan lokal di Indonesia memberikan wawasan yang penting bagi pemangku kepentingan ekonomi, termasuk pemerintah, pelaku bisnis, investor, dan masyarakat umum. Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan dapat diambil:

²⁹ Putera, Agustian Mahendra, and Fauzatul Laily Nisa. "Dampak Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Digital." *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)* 6.2 (2024): 29-34.

Pertumbuhan Ekonomi yang Stabil: Meskipun menghadapi tantangan dari ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia berhasil mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang stabil. Meskipun pertumbuhan melambat sedikit, kebijakan stimulus yang tepat waktu dan strategi pemulihan ekonomi telah membantu menjaga ketahanan ekonomi.

Dinamika Pasar yang Beragam: Dinamika pasar di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi ekonomi global, kebijakan pemerintah, dan sentimen investor. Perubahan dalam pasar modal, pergerakan harga komoditas, dan fluktuasi nilai tukar mata uang merupakan beberapa aspek yang memengaruhi stabilitas pasar.

Peran Penting Kebijakan Moneter dan Fiskal: Kebijakan moneter dan fiskal yang akomodatif dan proaktif dari Bank Indonesia dan pemerintah Indonesia memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi dan merangsang pertumbuhan. Kebijakan yang tepat waktu dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi memainkan peran kunci dalam menghadapi tantangan.

Kolaborasi antara Sektor Publik dan Swasta: Kolaborasi yang kuat antara sektor publik dan swasta menjadi kunci dalam mengoptimalkan sumber daya dan kapabilitas yang ada untuk mengatasi tantangan ekonomi. Melalui kemitraan yang solid, Indonesia dapat mempercepat pencapaian pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Dengan memahami dinamika pasar global dan lokal, serta faktor-faktor yang memengaruhi ekonomi Indonesia, langkah-langkah kebijakan yang bijaksana, inovasi dalam pengelolaan ekonomi, dan kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan akan menjadi kunci dalam menjaga ketahanan ekonomi Indonesia di masa mendatang.

Daftar Pustaka

Agustin, Esther Sri Astuti Soeryaningrum, and Sharwo Edhie. *Kajian Tengah Tahun INDEF 2022: Reformulasi kemandirian ekonomi di tengah dinamika global*. INDEF, 2022.

Amruddin, Amruddin, et al. "Dinamika Pasar dan Pengambilan Keputusan Petani: Studi Kasus Strategi Agribisnis dalam Perubahan Lingkungan." *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (online)* 3.2 (2023): 1871-1877.

Arifin, Futuhal, and Chairul Imam. "ANALISIS MANAJEMEN HOME INDUSTRI DALAM MENSEJAHTERAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KETAPANG BARAT KECAMATAN KETAPANG KABUPATEN SAMPANG (STUDI KASUS: HOME INDUSTRY PISANG CAVENDISH)." *Islamic Economics And Finance Journal* 1.2 (2023): 119-131.

Andina Halimsyah Rambe and Siti Aisyah, "CORRELATION OF AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) LEARNING MODELS ON STUDENT
Ekonomi Keuangan, Pasar Global, Pasar Lokal | 36

- ACHIEVEMENT," *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 1–10, <https://doi.org/10.32806/c6evca15>.
- Anggraini, Farah Wifia. *HUBUNGAN DEPENDENCE PERTUMBUHAN EKONOMI, KETIMPANGAN PENDAPATAN, DAN FINANCIAL DEEPENING DI 6 NEGARA ANGGOTA ASEAN*. BS thesis. FEB UIN JAKARTA, 2023.
- Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 1-9.
- Dadiono, Muh Sulaiman, et al. "SIMULASI ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG (Chanos chanos) KUARTAL PERTAMA TAHUN 2022." *Jurnal Perikanan Pantura (JPP)* 6.1 (2023): 305-314.
- Dikky, Dikky Nur Hidayat, et al. "PENGARUH LABEL HALAL, BRAND IMAGE DAN PERSEPSI HARGA TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN MIE GACOAN (STUDI KASUS GENERASI Z DI CIREBON)." *Islamic Economics And Finance Journal* 2.2 (2024): 64-74.
- Fathurrahmah, Nurulli, Moh Amin, and M Shinwanudin. "Pendampingan Standarisasi Guru Taman Pendidikan Al-Qur`an Melalui Pelatihan Metode Tilawati Berbasis Aset." *Janaka, Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 2 (May 31, 2020): 65–72.
- Fauzan, Fauzan, Fajriyah Fajriyah, Moh Dannur, and Wawan Ridwan. "IMPROVING TEACHER PERFORMANCE IN SCHOOLS THROUGH HUMANISTIC LEADERSHIP." *Jurnal Konseling Pendidikan Islam* 4, no. 1 (January 16, 2023): 70–
- Fata, Zainol. "IMPLEMENTATION OF ISTISNAK CONTRACT IN HOUSEHOLD EQUIPMENT BUYING TRANSACTIONS (CASE STUDY OF FURNITURE ENTREPRENEURS IN POTOAN DAYA VILLAGE, PALENGAAN PAMEKASAN)." *Islamic Economics And Finance Journal* 1.2 (2023): 101-109.
- Ferdiansyah, Se Tin, and Anthonius Anthonius. "Globalisasi ekonomi, integrasi ekonomi global, dinamika pasar modal & kebutuhan standar akuntansi internasional." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 8.1 (2016): 119-130.
- Hasyim, Ibroni, and Iwan Wahyudi. "IMPLEMENTASI PENERAPAN ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP KESEJAHTERAAN MUSTAHIK DI LEMBAGA (LAZISMU) PAMEKASAN." *Islamic Economics And Finance Journal* 2.2 (2024): 55-63.
- Hasis, Abdul. "IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS ISLAM PADA PEDAGANG SEMBAKO DI PASAR BRINGKONING DESA TLAGAH KECAMATAN BANYUATES KABUPATEN SAMPANG." *Islamic Economics And Finance Journal* 1.2 (2023): 132-140.

- Ikrom Shaliadi and Ahmad Andry Budianto, "KHURUJ FISABILILLAH PENDEKATAN BARU UNTUK PEMBINAAN KARAKTER PELAJAR," *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 56–69,
- Loheni, Resha, et al. "Kontribusi Guru dalam Pembentukan Subjek Disiplin Siswi/A: Narasi Deskriptif SMP di Kabupaten Barito Timur." *EDUCATION: Scientific Journal of Education* 1.1 (2023): 10-28.
- Maimunah, Maimunah, Muliahadi Tumagor, and Suwito Suwito. "Strategi Diplomasi Perdagangan Dan Investasi Menuju Indonesia Emas 2045." *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 11.2 (2024): 980-998.
- Mohammad Zakki, "PESANTREN PESPEKTIF HISTORIS: MEMAHAMI RAGAM TIPOLOGI DAN PERKEMBANGAN DI INDONESIA" 01, no. 01 (2023).
- Mu'tafi, Ali, et al. "Pemberdayaan Kemampuan Berbahasa Arab Dan Inggris Melalui Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kosakata Di Desa Kalipelus, Kabupaten Banjarnegara." *Gotong-royong: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2024).
- Oktaviyani, Rusna, and Agus Munandar. "Effect of solvency, sales growth, and institutional ownership on tax avoidance with profitability as moderating variables in Indonesian property and real estate companies." *Binus Business Review* 8.3 (2017): 183-188.
- Puspitasari, Wahyu Indah, and Sri Kusreni. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi migrasi tenaga kerja ke luar negeri berdasarkan provinsi di Indonesia." *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2.1 (2017): 49-64.
- Putera, Agustian Mahendra, and Fauzatul Laily Nisa. "Dampak Teknologi Finansial Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Era Digital." *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)* 6.2 (2024): 29-34.
- Puthal, Deepak, et al. "Everything you wanted to know about the blockchain: Its promise, components, processes, and problems." *IEEE Consumer Electronics Magazine* 7.4 (2018): 6-14.
- Putri, Aulia Safira, Mei Indrawati, and Rusdiyanto Rusdiyanto. "Analisis Dampak Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Terhadap Potensi Pertumbuhan Investasi Domestik Dan Asing." *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 3.5 (2024): 1-12.
- Rambe, Andina Halimasyah, and Siti Aisyah. "CORRELATION OF AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) LEARNING MODELS ON STUDENT ACHIEVEMENT." *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 1–10.
- Ridho, Ali. "Meningkatkan Mutu Manajemen Madrasah (Kajian Minat Masyarakat dan Prinsip Dasar Manajemen Lembaga Pendidikan Islam)." *FIKROTUNA* 6, no. 2 (December 28, 2017).

- . “PERAN GURU AKIDAH AKHLAK DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0.” *Journal Creativity* 1, no. 1 (June 13, 2023): 63–71.
- Ridho, Ali, Damanhuri Damanhuri, Luciana Luciana, and Mufiqur Rahman. “Kultur dan Sikap Kiai terhadap Politik Praktis: Studi di Pesantren Al-Hamidy dan Al-Amien Madura.” *JRP (Jurnal Review Politik)* 12, no. 2 (December 28, 2022): 229–42.
- Rizani, Ahmad, et al. "Efek Inflasi terhadap Daya Beli Masyarakat pada Tinjauan Ekonomi Makro." *Journal Of International Multidisciplinary Research* 1.2 (2023): 344-358.
- Shaliadi, Ikrom, and Ahmad Andry Budianto. “KHURUJ FISABILILLAH PENDEKATAN BARU UNTUK PEMBINAAN KARAKTER PELAJAR.” *Molang: Journal Of Islamic Education* 1, no. 01 (January 28, 2023): 56–69.
- Salsabil, Iqbal, and Westi Rianti. "Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, kesehatan dan pertumbuhan penduduk terhadap tingkat kemiskinan." *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis (Jrieb)* 3.1 (2023).
- Salsabila, Sifa Melina, Aang Alim Murtopo, and Nurul Fadhillah. "Analisis Sentimen Pelanggan Tokopedia Menggunakan Metode Naïve Bayes Classifier." *Jurnal Minfo Polgan* 11.2 (2022): 30-35.
- Sari, Ratih Komala, and Fatmawati Isnaini. "Perancangan Sistem Monitoring Persediaan Stok Es Krim Campina Pada Pt Yunikar Jaya Sakti." *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak* 2.1 (2021): 151-159.
- Septiani, Fera Dwi. "Krisis Keuangan Dan Transformasi Kebijakan Apbn: Tantangan Dan Strategi Khusus Pada Pajak Penghasilan (Pph) Dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 10.3 (2023): 2180-2192.
- Wirabuana, Rizqi Fadlan, and Bangun Putra Prasetya. "Strategi Jitu PT. Unilever Indonesia Mengoptimalkan Operasional Di Tengah Dinamika Global." *Journal of Exploratory Dynamic Problems* 1.3 (2024): 143-152.
- Zakki, Mohammad. “PESANTREN PESPEKTIF HISTORIS: MEMAHAMI RAGAM TIPOLOGI DAN PERKEMBANGAN DI INDONESIA” 01, no. 01 (2023).